

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Keadaan MI Al- Azhar Pulau Sugara Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala

Madrasah Ibtidaiyah (MI) Al- Azhar terletak di desa Pulau Sugara RT.009 RW.003 Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala. Dilokasi MI Al- Azhar ini juga dibangun MTs. Al- Azhar yang berstatus Swasta dan Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Marabahan. Lokasi sekitar sekolah yang sebahagian besar dikelilingi oleh persawahan masyarakat sekitar tersebut dan diapit oleh sungai besar, sehingga udara sekitar sekolah tersebut terasa sejuk, nyaman dan jauh dari populasi udara serta jauh dari keramaian yang sangat mendukung bagi siswa dan guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar didalam kelas.

MI Al-Azhar masih ada sebahagian kekurangan ruangan, diantaranya ruang Mushalla , ruang UKS, ruang Perpustakaan, yang semuanya jadi satu dalam ruangan kantor dan apabila kepala sekolah mengadakan acara keagamaan, rapat orang tua murid hanya dilaksanakan diruang kelas karena sekolah tidak memiliki ruang khusus (Aula). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.1. Keadaan Ruangan Bangunan MI Al-Azhar Pulau Sugara Kecamatan Alalak

No	Ruang Bangunan	Jumlah	Keterangan
1.	Ruang Belajar	6 buah	6 buah ruangan MI Al-Azhar Ruang kepala sekolah menjadi satu kantor dewan guru ruang perpustakaan dan UKS.
2.	Ruangan Kepala Sekeolah	1 buah	
3.	WC	1 buah	
Jumlah		8 buah	

Ruang bangun yang tidak cukup tidak menjadi hambatan bagi guru di MI Al-Azhar Pulau Sugara Kecamatan Kabupaten Barito Kuala untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar.

2. Keadaan Guru dan Karyawan

Jumlah guru dan karyawan yang ada di MI Al- Azhar Pulau Sugara Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala tahun pelajaran 2010-2011 sebanyak 13 orang termasuk kepala sekolah dan tata usaha. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.2. Keadaan Guru dan Karyawan MI Al-Azhar Pulau Sugara Kecamatan Alalak

NO	Nama	Gol/Ruang	Pendidikan Akhir	Jabatan
1.	H. Abdul Kadir	-	MA.	Kepala Sekolah
2.	Umar Hasan	-	MA.	Wakil Kepala Sekolah
3.	Haitami, S. Pd. I	III / a	S.1	Bagian Kesiswaan
4.	Mahadi Masran	-	MA.	Bagian Kurikulum
5.	Wartinah	-	MAN.	Bagian Sarana Prasarana
6.	Nirma, S. Pd. I	III / a	S.1	Guru Tetap
7.	M. Seman	-	MAN.	Guru Tidak tetap
8.	Yanti Hasiana, S. Ag	-	S.1	Guru Tidak Tetap
9.	Salamah, S. Sos	-	S.1	Guru Tidak Tetap
10.	Wahidah	-	MAN	Guru Tidak Tetap
11.	Istiqomah, S. Pd. I	-	S.1	Guru Tidak Tetap
12.	Syarifah	-	MAN	Guru Tidak Tetap
13.	Noorifansyah, S.Pd	-	S.1	Guru Tidak Tetap

3. Keadaan Siswa

Jumlah siswa MI Al- Azhar tahun pelajaran 2010-2011 berjumlah 116 orang, dengan 47 siswa laki- laki dan 69 siswa perempuan. Jumlah siswa tersebut tersebar di enam kelas I, II, III, IV, V, dan VI. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.3. Keadaan Siswa MI Al-Azhar Pulau Sugara

NO	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	I	10	22	32
2.	II	9	12	21
3.	III	8	11	19
4.	IV	10	6	16
5.	V	6	9	13
6.	VI	4	6	10
Jumlah		47	69	116

B. Deskripsi Setting Penelitian

Penelitian ini mengambil tempat di MI Al- Azhar Pulau Sugara Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala. Dipilihnya kelas IV MI Al- Azhar Pulau Sugara Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala dengan pertimbangan sebagai berikut :

(1) Memudahkan komunikasi dengan guru wali kelas IV karena satu unit kerja, (2) Dipilih kelas VI untuk memantapkan persiapan dalam menghadapi semester genap, dan (3). Untuk meningkat hasil belajar mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dikelas IV.

C. Hasil Penelitian

1. Pelaksanaan penelitian tindakan kelas siklus I

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas pada pertemuan siklus I ini dimulai dengan :

a. Perencanaan

Penelitian ini akan dilaksanakan di kelas IV MI Al-Azhar Pulau Sugara Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala dengan pelaksanaan penelitian sendiri sebagai guru Sejarah Kebudayaan Islam kelas IV.

Penelitian ini dilaksanakan dengan model pembelajaran *the power of two*. Hal ini dimaksud agar dengan model pembelajaran ini siswa dapat memahami pokok bahasan “Hijrah Nabi Muhammad Saw. Ke Thaif dengan mudah dan cepat.

Dalam pelaksanaan penelitian pendidikan kelas siklus I ini akan dilaksanakan dua kali pertemuan sesuai dengan jadwal pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di kelas IV MI Al-Azhar Pulau Sugara kecamatan Alalak Kabupaten Barito kuala, dengan maksud untuk mengetahui materi pokok “Hijrah Nabi Muhammad Saw. Ke Thaif” dengan sub materi pokok, yaitu (1). Sebab- sebab terjadinya hijrah. (2). Mencotoh kesabaran Nabi Muhammad Saw. Ketika ditekan oleh kaum kafir, melalui model pembelajaran *the power of two*. Dalam pelaksanaan siklus I ini disusun jadwal sebagai berikut :

Tabel 4.4. Jadwal Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas Siklus I

No	Hari/ Tanggal	Pertemuan Ke	Jumlah Jam	Kegiatan Yang dilakukan	Penilaian
1	Rabu 09-02-2011	1	2	Mempelajari materi Pokok “Hijrah Nabi Muhammad Saw. ke Thaif” dan sub materi Pokok”Sebab-sebab Terjadinya Hijrah” Dengan model <i>The Power of Two</i>	Tertulis
2	Rabu 16-02-2011	2	2	Mempelajari materi Pokok “Hijrah Nabi Muhammad Saw. ke Thaif” dan sub materi Pokok “ mencontoh Kesabaran Nabi Muhammad Saw. Ketika ditekan oleh Kaum Kafir”. Dengan model <i>The Power of Two</i>	Tertulis

b. Pelaksanaan Tindakan

1) Pertemuan pertama siklus I

Pertemuan pertama pada siklus I pengamatan langsung difokuskan pada efektivitas dari pembelajaran dengan model *the power of two* untuk mengetahui sebab- sebab terjadinya hijrah Nabi Muhammad Saw. Ke Thaif.

a) Kegiatan awal

- (1) Guru memberi salam
- (2) Presensi siswa
- (3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran diiringi dengan motivasi siswa.
- (4) Guru menulis judul materi yang akan dipelajari
- (5) Guru melakukan appersepsi untuk mengingatkan kembali pengetahuan persyaratan bagi siswa dengan metode tanya jawab.

b) Kegiatan inti

- (1) Guru mengajukan beberapa pertanyaan yang menuntut perenungan dan pemikiran.
 - (a) Tulislah penyebab hijrahnya Nabi Muhammad Saw. ke Thaif dengan bahasa yang sederhana ?
 - (b) Mengapa Nabi Muhammad Saw. memilih hijrah ke Thaif ?
 - (c) Apa yang dialami Nabi Muhammad Saw. dan Zaid bin Harisah ketika hijrah ke Thaif ?
 - (d) Apa yang kamu lakukan jika kamu memiliki teman yang suka mencemoohkan dan mencaci maki orang lain ?
 - (e) Apa keuntungan yang kamu peroleh jika kamu menjadi orang sabar ?
- (2) Peserta didik diminta untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut secara individual.
- (3) Setelah semua peserta didik menjawab dengan lengkap semua pertanyaan, minta mereka untuk berpasangan dan saling bertukar jawaban satu sama lain dan membahasnya.
- (4) Guru minta pasangan-pasangan tersebut membuat jawaban baru untuk setiap pertanyaan, sekaligus memperbaiki jawaban individual mereka.

- (5) Ketika semua pasangan telah menulis jawaban-jawaban baru bandingkan jawaban setiap pasangan di dalam kelas.

Tabel 4.5. Hasil Nilai yang Diperoleh oleh Kelompok

No	Kelompok	Nilai Soal Nomor					Jumlah	Keterangan
		1	2	3	4	5		
1.	I	2	2	0	2	2	8	Sangat Baik
2.	II	2	1	1	1	2	7	Baik
3.	III	2	2	2	2	0	8	Sangat baik
4.	IV	1	1	2	2	2	8	Sangat Baik
5.	V	2	1	1	1	1	6	Cukup
6.	VI	2	2	2	1	1	8	Sangat baik
7.	VII	2	1	1	1	1	6	Cukup
8.	VIII	2	1	1	1	2	7	Baik

- (6) Guru bersama- sama siswa membuat kesimpulan tentang materi yang sudah dipelajari dan mengambil hikmahnya untuk diamalkan dalam pergaulan.

c) Kegiatan akhir :

- (1) Memberikan penghargaan kepada hasil belajar siswa, baik individu maupun kelompok.
- (2) Memberikan PR sebagai bagian remedial /pengayaan
- (3) Guru menutup pelajaran.

2) Pertemuan kedua Siklus I

Pertemuan kedua pada siklus I pengamatan langsung difokuskan pada efektivitas dari pembelajaran dengan model pembelajaran yang sama yaitu pembelajaran *the power of two* untuk memahami sub pokok bahasan mencontoh kesabaran Nabi Muhammad Saw. ketika ditekan kaum kafir.

a) Kegiatan awal

- (1) Guru memberi salam

- (2) Presensi siswa
 - (3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran diiringi dengan motifasi siswa
 - (4) Guru menuliskan judul materi yang akan dipelajari
 - (5) Apersepsi
 - (6) Pretes
- b) Kegiatan inti
- (1) Guru mengajukan beberapa pertanyaan yang menuntut perenungan dan pemikiran.
 - (a) Tuliskan QS. Al- Baqarah ayat 153 beserta artinya !
 - (b) Mengapa Jibril menemui Nabi Muhammad Saw. di Qarnu Manazil ?
 - (c) Apa yang ditawarkan oleh malaikat pengurus gunung kepada Nabi Muhammad Saw?
 - (d) Bagaimana sikap Nabi Muhammad Saw. atas tawaran tersebut ?
 - (2) Peserta didik diminta untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut secara individual.
 - (3) Setelah semua peserta didik menjawab dengan lengkap semua pertanyaan,minta mereka untuk berpasangan dan saling bertukar satu sama lain dan membahasnya.

- (4) Guru minta pasangan-pasangan tersebut membuat jawaban baru untuk setiap pertanyaan, sekaligus memperbaiki jawaban individual mereka.
- (5) Ketika semua pasangan telah menulis jawaban- jawaban baru bandingkan jawaban setiap pasangan didalam kelas

Tabel 4.6. Hasil Nilai yang Diperoleh Tiap Kelompok

No	Kelompok	Nilai Soal Nomor					Jumlah	Keterangan
		1	2	3	4	5		
1	I	2	2	0	2	2	8	Sangat Baik
2.	II	2	1	1	1	2	7	Baik
3.	III	2	2	2	2	0	8	Sangat baik
4.	IV	1	2	2	2	2	9	Istimewa
5.	V	2	1	1	1	1	6	Cukup
6.	VI	2	2	2	1	1	8	Sangat baik
7.	VII	2	1	1	1	1	7	Baik
8.	VIII	2	1	1	1	2	7	Baik

- (6) Guru bersama-sama siswa membuat kesimpulan tentang materi yang sudah dipelajari dan mengambil hikmah dan manfaatnya untuk diamalkan dalam pergaulan.

c) Kegiatan Akhir

- (1) Evaluasi siklus I dengan bentuk soal isian sebanyak 10 buah dengan bobot nilai satu soal sama dengan 1 (1=1).
- (a) Sepeninggalnya Abu Thalib, perlakuan kaum kafir Quraisy semakinterhadap Nabi Muhammad Saw.
- (b) Menghadapi kaum Quraisy yang semakin kejam, Nabi Muhammad Saw. pergi

- (c) Hijrah Nabi Muhammad Saw. bertujuan untuk menyampaikan kebenaran
 - (d) Nabi Muhammad Saw. berangkat hijrah ke Thaif bersama
 - (e) Nabi Muhammad Saw. berada di Thaif bersama
 - (f) Saat hijrah dan melaksanakan dakwah di Thaif Nabi Muhammad Saw. di perlakukan
 - (g) Di Qarnu Manazil Nabi Muhammad Saw. didatangi oleh malaikat Jibril dan
 - (h) Dalam menghadapi penduduk Thaib Nabi Muhammad Saw. bersifat
 - (i) Sifat sabar perlu dimiliki oleh setiap
 - (j) Firman Allah Swt. Tentang orang yang sabar terdapat pada Al-Qur`an Surah Ayat
- (2) Memberikan penghargaan pada hasil belajar siswa, baik individu atau kelompok.
 - (3) Guru menutup pelajaran

c. Observasi dan Evaluasi

1) Observasi kegiatan pembelajaran

Hasil pengamatan dan observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x pertemuan yang sudah direncanakan (*instrumen* terlampir) pada pertemuan pertama dan pertemuan kedua siklus I ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.7. Observasi Kegiatan Pembelajaran Siklus I

No	KEGIATAN	Pertemuan Ke-1				Pertemuan Ke-2			
		4	3	2	1	4	3	2	1
1	Apersepsi		√				√		
2	Penjelasan materi	√				√			
3	Penjelasan metode pembelajaran		√				√		
4	Teknik pembagian kelompok		√				√		
5	Penguasaan kelas		√				√		
6	Penggunaan media		√				√		
7	Suara		√				√		
8	Pengelolaan kegiatan diskusi		√				√		
9	Bimbingan kegiatan diskusi	√				√			
10	Bimbingan kepada kelompok	√				√			
11	Kemampuan melakukan evaluasi			√				√	
12	Memberikan penghargaan individu dan kelompok		√				√		
13	Menentukan nilai individu dan kelompok			√			√		
14	Menyimpulkan materi pelajaran		√				√		
15	Menutup pelajaran		√				√		

Keterangan :

SB = Sangat baik; Skor (4)

B = Baik ; Skor (3)

C = Cukup; (2)

K = Kurang; (1)

2) Observasi aktivitas kelompok belajar dalam KBM siklus I.

Aktivitas kelompok belajar dalam KBM siklus I ini dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.8. Aktivitas Kelompok Belajar dalam KBM Pertemuan Pertama Siklus I

Kelompok	Minat				Perhatian				Partisipasi				Presentasi			
	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
I		√				√				√					√	
II		√				√					√				√	
III		√				√				√					√	
IV		√				√				√					√	
V		√					√				√				√	
VI		√				√				√					√	
VII			√			√					√				√	
VIII		√				√					√				√	

Keterangan :

SB = Sangat baik; Skor (4)

B = Baik ; Skor (3)

C = Cukup; (2)

K = Kurang; (1)

Tabel 4.9. Aktivitas Kelompok Belajar dalam KBM Pertemuan Kedua pada Siklus I

Kelompok	Minat				Perhatian				Partisipasi				Presentasi			
	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
I		√			√					√				√		
II		√				√				√				√		
III	√					√				√				√		
IV	√				√					√				√		
V		√				√				√					√	
VI	√					√				√				√		
VII		√				√				√				√		
VIII		√				√				√				√		

Keterangan :

SB = Sangat Baik; Skor (4)

B = Baik : Skor (3)

C = Cukup ; Skor (2)

K = Kurang ; Skor (1)

3) Evaluasi

Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.10. Nilai Tes Hasil Siswa dan Nilai Rata-Rata Kelas IV MI Al-Azhar Pulau Sugara Kecamatan Alalak pada pertemuan ke- 2 siklus I

No	Nilai	Frekuensi	Nilai x Frekuensi	Presentasi
1.	10	-	-	-
2.	9	4	36	25,5
3.	8	6	48	46,15
4.	7	4	28	17,5
5.	6	2	12	10,85
6.	5	-	-	-
7.	4	-	-	-
8.	3	-	-	-
9.	2	-	-	-
10.	1	-	-	-
11.	0	-	-	-
Jumlah		16 siswa	122	100%
Rata-rata			7,6	

d. Refleksi

Dari hasil analisis yang telah dilakukan pada 18 orang siswa kelas IV MI Al-Azhar Pulau Sugara Kec. Alalak Kab. Barito Kuala yang menjadi sampel penelitian tindakan kelas (PTK) menunjukkan bahwa pada pertemuan pertama siswa terlihat sedikit bingung, tetapi setelah mendapatkan penjelasan dari guru mereka mulai mengerti dengan pembelajaran *the power of two*, pada pertemuan kedua siswa kelihatan bersemangat dan dapat mengikuti pembelajaran serta menyelesaikan pembelajaran dengan cepat.

Kemajuan yang dicapai siswa dari proses pembelajaran yang telah dilakukan pada siklus ke- I ini merupakan langkah pertama untuk meningkatkan kemampuan siswa memenuhi materi yang diajarkan. Hal ini dimungkinkan karena model pembelajaran *the power of two* dapat meningkatkan semangat siswa untuk belajar.

Disamping itu , dengan pembelajaran *the power of two* ini proses pembelajaran dapat berjalan dengan cepat dan efektifitas serta penuh kreativitas yang menyenangkan bagi siswa. Dan akhirnya dari kegiatan model pembelajaran *the power of two* siswa dapat mengambil suri tauladan dari sifat sabar Nabi Muhammad Saw. untuk diamalkan dalam kehidupan sehari hari.

2. Pelaksanaan penelitian tindakan kelas siklus II

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini pada siklus II dimulai dengan :

a. Perencanaan

Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas IV MI Al-Azhar Pulau Sugara Kec. Alalak Kab. Barito Kuala dengan pelaksanaan penelitian sendiri sebagai guru Sejarah Kebudayaan Islam (SKI).

Penelitian ini dilaksanakan dengan model pembelajaran *the power of two*. Hal ini dimaksud dengan model ini siswa dapat memahami sub pokok bahasan menyebutkan peristiwa hikmah hijrah Nabi Muhammad Saw. dan mendalami keluhuran Nabi Muhammad Saw. dalam memaafkan kaum kafir dengan mudah dan cepat.

Dalam pelaksanaan tindakan kelas (PTK) siklus II ini akan dilaksanakan dua kali pertemuan sesuai dengan jadwal pelajaran SKI dikelas IV MI Al-Azhar Kec. Alalak Kab. Barito kuala. Pada sub materi ini untuk menanamkan pengetahuan siswa tentang hikmah peristiwa hijrah Nabi Muhammad Saw. dan dapat mengambil suri tauladan Nabi Muhammad Saw. dalam memaafkan kaum kafir melalui model pembelajaran *the power of two*. Dalam pelaksanaan siklus II ini disusun jadwal sebagai berikut :

Tabel 4.11. Jadwal Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Siklus II

No	Haril/ Tanggal	Jumlah Jam	Pertemuan	Kegiatan Yang dilakukan	Penilaian
1	Rabu 02 – 03 2011	2	1	Mempelajari materi pokok “Hijrah Nabi Muhammad Saw. ke Thaif” dan sub materi “menyebutkan hikmah peristiwa hijrah Nabi Muhammad Saw” Dengan model <i>the power of two</i>	Tertulis
2	Rabu 09 – 03 2011	2	2	Mempelajari materi pokok “Hijrah Nabi Muhammad Saw. ke Thaif” dan sub materi “meneladani keluhuran Nabi Muhammad Saw. dalam memaafkan kaum kafir” dengan model <i>the power of two</i>	Tertulis

b. Pelaksanaan tindakan

1) Pertemuan pertama siklus ke II

Pertemuan pertama pada siklus ke II ini pengamatan langsung difokuskan pada efektivitas dari pembelajaran dengan model pembelajaran *the power of two* untuk mempercepat kemampuan siswa dalam mempelajari sub materi menyebutkan hikmah peristiwa hijrah Nabi Muhammad saw.

Dengan model pembelajaran yang sama dengan menggunakan model *the power of two*, siswa lebih nampak bersemangat dalam mempelajari materi pelajaran dan dengan *model the power of two*, siswa lebih mudah mempelajari materi pelajaran. Hal ini dapat dilihat dari hasil nilai kelompok bila dibandingkan dengan nilai-nilai sebelumnya.

a) Kegiatan awal

(1) Guru memberi salam

(2) Presensi siswa

- (3) Guru menyampaikan materi pembelajaran diiringi dengan memotifasi siswa
 - (4) Guru menuliskan judul materi yang akan diajarkan (menyebutkan hikmah peristiwa hijrah nabi Muhammad Saw.)
 - (5) Apersepsi
 - (6) Pre tes
- b) Kegiatan inti
- (1) Guru mengajukan beberapa pertanyaan yang menuntut perenungan dan pemikiran.
 - (a) Tuliskan tiga hikmah peristiwa hijrah Nabi Muhammad Saw. ke Thaif
 - (b) Siapakah orang yang melindungi Nabi Muhammad Saw. ketika berdakwah kembali kepada kabilah di kota mekkah ?
 - (c) Apa yang membuat semangat Nabi Muhammad Saw. semakin berkobar dalam berdakwah ?
 - (d) Tuliskan hikmah lain dari hijrah Nabi Muhammad Saw. bagi dirimu sendiri ?
 - (e) Manfaat apa yang kamu ambil setelah mempelajari hikmah hijrah Nabi Muhammad Saw. ?
 - (2) Peserta didik diminta untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut secara individual.

- (3) Setelah semua peserta didik menjawab dengan lengkap semua pertanyaan, minta mereka untuk berpasangan dan saling bertukar jawaban satu sama lain dan membahasnya.
- (4) Guru minta pasangan-pasangan tersebut membuat jawaban baru untuk setiap pertanyaan, sekaligus memperbaiki jawaban individual mereka.
- (5) Ketika semua pasangan telah menulis jawaban-jawaban baru bandingkan jawaban setiap pasangan didalam kelas.

Tabel 4.12. Hasil Nilai yang Diperoleh Tiap Kelompok

No	Kelompok	Nilai soal nomor					Jumlah	Keterangan
		1	2	3	4	5		
1	I	2	1	2	2	1	8	Sangat baik
2	II	2	1	2	2	0	7	Baik
3	III	2	2	2	1	1	8	Sangat baik
4	IV	2	2	2	2	1	9	Istimewa
5	V	2	2	2	1	0	7	Baik
6	VI	2	1	1	2	1	7	Baik
7	VII	2	2	1	2	1	8	Sangat baik
8	VIII	2	2	2	1	1	8	Sangat baik

- (6) guru bersama-sama siswa membuat kesimpulan dan mengambil hikmah serta manfaatnya untuk diamalkan dalam pergaulan.

c) Kegiatan akhir

- (1) Memberikan penghargaan pada hasil belajar siswa.
- (2) Memberikan PR sebagai bagian remedial / pengayaan
- (3) Guru menutup pelajaran

2) Pertemuan kedua siklus II

Pertemuan kedua pada siklus II pengamatan langsung difokuskan pada efektifitas dari pembelajaran dengan model *the power of two* untuk mempercepat kemampuan siswa untuk mempelajari sub materi meneladani keluhuran Nabi Muhammad Saw. dalam memaafkan kaum kafir.

Dengan model pembelajaran yang sama, dengan menggunakan model *the power of two*, menambah kemampuan siswa dalam mempelajari materi pelajaran yang disampaikan terutama dalam mempelajari sub materi meneladani keluhuran Nabi Muhammad Saw. dalam memaafkan kaum kafir. Disamping itu semangat siswa ketika mengikuti pelajaran semakin meningkat. Hal ini dapat dilihat dari hasil nilai kelompok yang nilainya semakin meningkat.

Pada pertemuan ini siswa sudah lebih mudah memahami materi yang diajarkan dengan cepat, sehingga siswa lebih semangat dalam melaksanakan tugasnya agar bisa memperoleh penghargaan yang lebih baik atau ingin menjadi peringkat yang terbaik. Lebih- lebih pada kesempatan ini guru sudah menyiapkan hadiah yang sudah dikemas dan diletakan diatas meja, maka anak mengharapkan selain penghargaan secara kualitatif ia juga berharap mendapat hadiah yang berupa benda tersebut. Selain itu juga siswa juga mempunyai sifat sosial yang tinggi dan lebih bisa menghargai usaha bersama dalam mencapai tujuan bersama yang lebih baik dan bermanfaat bagi diri dan lingkungan sekitarnya.

- a) Kegiatan awal
 - (1) Guru memberi salam
 - (2) Presensi siswa

- (3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran diiringi dengan motifasi siswa
 - (4) Appersepsi
 - (5) Pre tes
- b) Kegiatan inti
- (1) Guru mengajukan beberapa pertanyaan yang menuntut perenungan dan pemikiran.
 - (a) Deskripsikan satu contoh keluhuran Nabi Muhammad Saw. dalam memaafkan kaum kafir !
 - (b) Tuliskan Firman Allah Swt OS.Al-Qalam : serta artinya dengan baik dan benar !
 - (c) Tulisiskan Firman Allah Swt. QS. An-Nur : 22 beserta artinya dengan baik dan benar !
 - (d) Makna apa yang terkandung dalam QS An-Nur : 22
 - (e) Hikmah apa yang terkandung sifat luhur Nabi Muhammad Saw.dalam memaafkan kaum kafir ?
 - (2) Peserta didik diminta untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut secara individual.
 - (3) Setelah semua peserta didik menjawab dengan lengkap semua pertanyaan, minta mereka untuk berpasangan dan saling bertukar jawaban satu sama lain dan membahasnya.

- (4) Guru minta pasangan-pasangan tersebut membuat jawaban baru untuk setiap pertanyaan, sekaligus memperbaiki jawaban individual mereka.
- (5) Ketika semua pasangan telah menulis jawaban-jawaban baru bandingkan jawaban setiap pasangan didalam kelas.

Tabel 4. 13. Hasil Nilai yang Diperoleh Tiap Kelompok

No	Kelompok	Nilai soal nomor					Jumlah	Keterangan
		1	2	3	4	5		
1	I	1	2	2	1	2	8	Sangat baik
2	II	2	2	2	1	2	9	Istimewa
3	III	1	2	2	1	1	7	Baik
4	IV	2	2	2	2	1	9	Istimewa
5	V	1	2	2	1	2	8	Sangat baik
6	VI	1	2	1	2	2	8	Sangat baik
7	VII	2	2	1	2	2	9	Istimewa
8	VIII	2	2	2	1	2	9	Istimewa

- (6) Guru bersama-sama siswa menyimpulkan pelajaran yang telah dipelajari bersama dan mengambil hikmah serta manfaatnya untuk diamalkan dalam pergaulan.

c) Kegiatan akhir

- (1) Evaluasi siklus II dengan bentuk soal isian sebanyak 10 buah dengan bobot nilai satu soal sama dengan 1 (1:1), yang dijawab oleh masing-masing siswa yang berjumlah 18 orang.

Soal isian :

- (a) Kepada orang kafir Nabi Muhammad Saw. tidak pernah mempunyai perasaan

- (b) Nabi Muhammad Saw. selalu memaafkan orang yang minta ...
 - (c) Akhlak Nabi Muhammad Saw. yang terpuji diabadikan dalam QS..... Ayat
 - (d) Sifat pemaaf merupakan sifat yang terpuji dan diperintahkan oleh
 - (e) 5) QS. An-Nur ayat :22 menjelaskan tentang sifat
 - (f)وَنِّكَ لِعَلَىٰ خُلُقٍ.....
 - (g) Kita diperintahkan untuk memaafkan orang yang pernah berbuat
 - (h) Apabila kita memaafkan orang yang pernah berbuat salah, Allah Saw. akan dosa kita.
 - (i) Allah Swt. mencintai orang yang mau orang yang memberi maaf.
 - (j) Orang yang pemaaf adalah orang yang meneladani
- (2) Memberikan penghargaan pada hasil belajar siswa, baik individu maupun kelompok.
 - (3) Guru menutup pelajaran

c. Observasi dan Evaluasi

- 1) Observasi kegiatan pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2x pertemuan yang sudah direncanakan (instrumen terlampir) pada pertemuan pertama dan pertemuan kedua siklus II ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.14. Observasi Kegiatan Pembelajaran Siklus II

No	KEGIATAN	Pertemuan Ke-1				Pertemuan Ke-2			
		4	3	2	1	4	3	2	1
1	Apersepsi	√				√			
2	Penjelasan materi	√				√			
3	Penjelasan metode pembelajaran	√				√			
4	Teknik pembagian kelompok		√			√			
5	Penguasaan kelas		√			√			
6	Penggunaan media	√				√			
7	Suara		√				√		
8	Pengelolaan kegiatan diskusi	√				√			
9	Bimbingan kegiatan diskusi		√			√			
10	Bimbingan kepada kelompok		√			√			
11	Kemampuan melakukan evaluasi		√				√		
12	Memberikan penghargaan individu dan kelompok		√				√		
13	Menentukan nilai individu dan kelompok	√				√			
14	Menyimpulkan materi pelajaran		√			√			
15	Menutup pelajaran		√			√			

Keterangan :

SB = Sangat baik (4)

B = Baik (3)

C = Cukup (2)

K = Kurang (1)

2) Observasi aktifitas kelompok belajar dalam KBM siklus II

Aktifitas kelompok belajar dalam KBM siklus II dapat dilihat dari tabel berikut ini :

Tabel 4. 15. Aktivitas Kelompok Belajar dalam KBM Pertemuan Kedua Siklus I

Kelompok	Minat				Perhatian				Partisipasi				Presentasi			
	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
I	√				√					√				√		
II		√				√				√					√	
III	√	√			√					√					√	
IV		√				√				√					√	
V		√				√				√					√	
VI		√				√				√				√		
VII	√				√					√				√		
VIII	√				√					√				√		

Keterangan :

SB = Sangat baik ; Skor (4)

B = Baik : Skor (3)

C = Cukup ; Skor (2)

K = Kurang ; Skor (1)

Tabel 4.16. Aktivitas Kelompok Belajar dalam KBM Pertemuan Kedua Siklus II

Kelompok	Minat				Perhatian				Partisipasi				Presentasi			
	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
I		√			√					√				√		
II	√				√				√					√		
III	√	√				√				√				√		
IV		√				√				√				√		
V		√			√					√				√		
VI		√			√					√				√		
VII	√				√				√					√		
VIII	√				√				√					√		

Keterangan :

SB = Sangat baik; Skor (4)

B = Baik; Skor (3)

C = Cukup; Skor (2)

K = Kurang; Skor (1)

3) Evaluasi

Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.17. Nilai Hasil Tes Siswa dan Nilai Rata-Rata Kelas IV MI Al-Azhar Pulau Sugara Kec. Alalak Kab. Barito Kuala pada Pertemuan ke 2 Siklus II

No	Nilai	Frekuensi	Nilai x Frekuensi	Presentasi
1	10	7	70	43,75
2.	9	3	30	18,75
3.	8	4	32	2
4.	7	2	14	35,5
5.	6	-	-	-
6.	5	-	-	-
7.	4	-	-	-
8.	3	-	-	-
9.	2	-	-	-
10.	1	-	-	-
11.	0	-	-	-
Jumlah		16 siswa	144	100%
Rata-rata			9	

d. Refleksi

Dari hasil analisis yang dilakukan pada siklus II, dengan dua kali pertemuan dilakukan evaluasi 18 orang siswa kelas IV MI Al-Azhar Pulau Sugara Kec. Alalak Kab. Barito Kuala yang menjadi sampel penelitian tindakan kelas (PTK) menunjukkan penilaian yang sangat baik. Dengan model pembelajaran yang sama yaitu model pembelajaran *the power of two* ternyata mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam menyelesaikan dan memahami materi pokok hijrah Nabi Muhammad Saw. ke Thaif dengan sub materi pokok (1) Menyebutkan hikmah peristiwa hujrah Nabi Muhammad Saw. dalam memaafkan kaum kafir.

Keberhasilan yang dicapai siswa dari proses pembelajaran yang telah dilakukan pada siklus ke II merupakan suatu prestasi yang sangat baik hasil rata-rata 9 dan siswa juga dapat mengambil hikmah dan teladan keluhuran Nabi Muhammad Saw. dalam memaafkan orang-orang yang berbuat salah kepada beliau, serta mengamalkan sifat-sifat luhur yang dimiliki Nabi Muhammad Saw. dalam kehidupan sehari-hari.

D. Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam yang diperoleh peserta didik dari nilai rata-rata formatif yang tidak menggunakan model *the power of two*.

Dengan dilaksanakannya model *the power of two* sebanyak 2 (dua) siklus yang berjumlah 4 (empat) kali pertemuan (siklus I lampiran I, siklus II lampiran 2). Dari data tersebut dapat dilihat ada perbedaan skor atau hasil nilai pembelajaran yang selalu meningkat, yang mana nilai rata-ratanya menurut hitungan rumus,¹

Setelah mendapat perlakuan sebanyak dua siklus dengan empat kali pertemuan tersebut siswa yang berjumlah 18 orang itu dalam pembelajaran tersebut terlihat aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan, sehingga hasil penguasaan materi mendapat nilai rata 9 (sembilan) berarti 90 % yang berkualifikasinya baik sekali. Sedangkan nilai yang diambil sebelum menggunakan perlakuan dengan model pembelajaran *the power of two* siswa-siaswa hanya mempunyai nilai rata-rata 6,6 (enam koma enam) berarti 63 % yang berkualitas hanya cukup. Nilai rata-rata 6,6

¹ Fakultas Tarbiyah, *Contoh Laporan PTK*, (Banjarmasin: Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari,2009), hal. 29

belum memenuhi batas ketuntasan belajar yang minimal nilai rata-rata ketuntasan yaitu 7,00.

Analisis hasil data diatas memberikan petunjuk bahwa proses belajar mengajar dapat berhasil dengan baik. Siswa sebaliknya diajak untuk memanfaatkan semua alat indranya, semakin alat indra digunakan untuk menerima dan mengolah informasi, semakin besar kemungkinan informasi atau apa yang dialaminya langsung dapat dimengerti dan dipertahankan dalam ingatannya. Dengan demikian siswa diharapkan akan dapat menerima dan menyerap dengan mudah dan baik pesan-pesan dalam materi yang disampaikan.

Model pembelajaran *the power of two* yang digunakan pada proses pembelajaran akhir-akhir ini ternyata memberikan keuntungan bagi siswa. Belajar dengan model tersebut membuat siswa dapat menemukan, dan mampu memecahkan masalah yang dihadapinya baik sendiri ataupun sesama teman-temannya, dari pada jika materi pelajaran itu disajikan hanya dengan model ceramah saja.

Pemilihan model pembelajaran *the power of two* pada proses pembelajaran terasa sangat tepat, dan efektif sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai. Model ini dipilih karena mempunyai beberapa kelebihan, antara lain :

1. Teknik penyajian yang menarik dan tidak membosankan.
2. Memberi kesempatan pada peserta didik untuk mengembangkan inspirasinya.
3. Memiliki berbagai kombinasi metode
4. Melatih anak untuk bekerja sama

5. Mendidik anak bertanggung jawab

Banyak dari penggunaan model pembelajaran *the power of two* dapat dilihat dari perolehan hasil belajar siswa. Data menunjukkan bahwa siswa yang belajar dengan model pembelajaran *the power of two* jauh lebih berhasil dibanding belajar dengan model pembelajaran sebelumnya.

Tabel 4.18. Refleksi Nilai Hasil Pembelajaran SKI Siswa Kelas IV MI Al-Azhar Pulau Sugara Kec. Alalak Kab. Barito Kuala

No	Nama	Tanpa model pembelajaran <i>The power of two</i>	Dengan model pembelajaran <i>The power of two</i>	
			Siklus I	Siklus II
1.	Abdul Wahid	7	9	10
2.	Ahmad Rafi'i	6	9	10
3.	Ahmad Gusairi	6	7	9
4.	Ahmad Mahfud	7	7	10
5.	Abdul Rasyid	6	8	7
6.	Akmal Hidayat	7	8	7
7.	Hafifah	6	9	8
8.	Khairunnisa	8	9	10
9.	Lilis Suryani	6	6	9
10.	M. Syarif Ridha	7	8	10
11.	M. Yasin	7	8	9
12.	M. Rif'ah	7	7	9
13.	Nur Baiti Jannati	6	6	8
14.	Purnama Sari	7	7	10
15.	Raden Eno	7	7	8
16.	Santi Sartika	7	7	10
Jumlah		107	122	144
Rata - rata		6,6	7,6	9

Ternyata nilai hasil yang diperoleh dalam daftar tersebut setelah dianalisis nilai rata-rata tanpa menggunakan metode pembelajaran *the power of two* lebih kecil yakni 6,6 berada dibawah nilai ketuntasan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam 0,4 point dari nilai ketuntasan 7. Dan setelah menggunakan model pembelajaran *the power of two*, pada siklus I nilai pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam meningkat menjadi rata-rata 7,6 naik 0,6 point, dan lebih meningkat lagi nilai Sejarah

Kebudayaan Islam pada siklus ke II dengan menggunakan model yang sama menjadi rata-rata 9, berarti naik 2 point diatas nilai ketuntasan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam harus rata-rata 7.

Dalam hal ini selain untuk mengetahui hasil belajar siswa, dapat pula diketahui penilaian dari Supervisor dan rekan sejawat bahwa diketahui siswa yang dikualifikasikan baik pada pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *the power of two* lebih besar dibanding dengan model pembelajaran tanpa menggunakan model pembelajaran *the power of two*. Kemajuan ini menunjukkan bahwa model pembelajaran dapat membantu anak yang mengalami kesulitan untuk lebih bisa mempelajari dan memahami materi pelajaran yang dihadapinya, karena siswa dapat bekerja sama, aktif, bertanggung jawab baik terhadap kelompok maupun dirinya sendiri, sehingga dalam hal ini model pembelajaran *the power of two* telah menunjukkan perannya yang sangat bermanfaat dalam suatu proses pembelajaran. Penggunaan pembelajaran model *the power of two* adalah suatu model pembelajaran yang tepat dan didukung pula dengan kemampuan guru dalam memadukan beberapa metode sehingga metode yang disampaikan menjadi lebih bermakna.